

Pasal 8

Metode Penelaahan Biografis

Tokoh-tokoh dalam Alkitab adalah manusia yang sungguh. Namun, sering kali mereka nampaknya tidak demikian bila dibandingkan dengan orang-orang yang saudara lihat setiap hari. Saudara tidak pernah melihat tokoh-tokoh itu. Saudara hanya menjumpai mereka dalam halaman-halaman sebuah kitab. Mungkin kehidupan saudara sangat berbeda dengan kehidupan mereka. Para ahli purbakala menggali tulang-tulang orang yang pernah hidup pada zaman dahulu; mereka menemukan benda-benda (alat-alat dan perkakas yang digunakan orang-orang) yang menolong kita membayangkan bagaimana kehidupan manusia ratusan atau ribuan tahun yang lampau. Namun demikian itu masih merupakan masa lalu yang samar-samar dan sukar untuk diterima sebagai suatu hal yang nyata.

Bagaimanakah saudara dapat mengenal orang-orang dalam Alkitab dengan lebih baik? Bagaimanakah saudara dapat menarik hikmah dari kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat? Bagaimanakah saudara dapat memperoleh manfaat dari kesalahan mereka sehingga saudara mewarisi janji-janji yang mereka warisi? Bagaimanakah saudara dapat menghargai mereka sebagai manusia yang sungguh walaupun tidak sempurna seperti diri saudara? *Mempelajari tokoh-tokoh dalam Alkitab* adalah pokok pelajaran ini.



ikhtisar pasal

Pendahuluan Biografi Alkitab

Jenis-jenis Biografi

Biografi yang Menyajikan Fakta

Biografi yang Menyajikan Ajaran

Biografi yang Menyajikan Watak

Biografi yang Menyajikan Bukti

Ringkasan Biografis

Prosedur Penelaahan Biografis

Mengumpulkan Data

Menafsirkan Data

Menyusun Data

Penelaahan Biografis Nabi Amos

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan maksud dan tujuan penulis dalam menggunakan tiap jenis biografi Alkitab dan menentukan prosedur yang digunakan untuk penelaahan biografis.

- Mempunyai pengharapan yang lebih besar akan kehidupan kekal dengan jalan mengikuti teladan Amos dan tokoh-tokoh Alkitab lainnya.

kegiatan belajar

1. Membaca bagian pembukaan, ikhtisar, dan tujuan-tujuan.
2. Membaca uraian pasal dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.
3. Mengerjakan soal-soal untuk menguji diri pada akhir pelajaran ini, dan kemudian mencocokkan jawaban saudara.

uraian pasal

PENDAHULUAN BIOGRAFI ALKITAB

Tujuan 1. *Menggunakan cerita-cerita dalam Perjanjian Baru yang menggambarkan kehidupan orang-orang dalam Perjanjian Lama.*

Dengarkanlah perkataan Yesus pada waktu Ia berbicara kepada orang banyak. “Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan datang dari Timur dan Barat dan duduk makan bersama-sama dengan Abraham, Ishak, dan Yakub di dalam Kerajaan Surga” (Matius 8:11). Pada kesempatan lain Yesus berkata kepada orang-orang Saduki yang tidak percaya bahwa Allah berfirman, “Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub” (Matius 22:32). Ia adalah Allah orang hidup, dan bukannya Allah orang mati.

Karena pelajaran ini adalah pelajaran tentang metode penyelidikan Alkitab yang *biografis*, saudara akan mempelajari kehidupan tokoh-tokoh Alkitab pada zaman dahulu. Salah satu cara untuk membantu saudara menganggap tokoh-

tokoh Alkitab sebagai orang-orang yang sungguh ialah memikirkan beberapa fakta Alkitab. Orang-orang saleh yang akan saudara jumpai dalam halaman-halaman Alkitab *hidup terus sampai sekarang*. Inilah kabar yang mengherankan dari Yesus Kristus! Karena Ia hidup, Ia memberi hidup kekal kepada setiap orang yang datang kepada-Nya (lihat Yohanes 5:24-26). Baik orang-orang saleh dalam Perjanjian Lama maupun orang-orang yang beriman kepada Yesus Kristus, semuanya diberi kehidupan kekal oleh Dia (baca Roma 4). Sering kali saya berpikir bahwa sebenarnya kurang adil bila kita mempelajari kehidupan tokoh-tokoh dalam Alkitab sebagaimana halnya mereka hidup pada zaman dahulu (dengan segala ketidaksempurnaannya, seperti saudara dan saya) tanpa pengertian bahwa mereka *tidak* terus berada dalam keadaan seperti yang kita baca dalam Alkitab. Mereka telah menghayati kehidupan kekal abad demi abad di mana mereka belajar, berkembang, dan bertumbuh menuju kesempurnaan bersama Tuhan sendiri.

Bagaimanakah kita mengetahui hal ini? Perkataan Yesus yang telah dikutip di atas memberikan petunjuk kepada kita. Dan ada petunjuk-petunjuk lain bertebaran di sana sini dalam Perjanjian Baru. Pada suatu hari, ketika berbicara kepada orang-orang Farisi, Yesus memberitahukan beberapa fakta mengenai diri-Nya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia adalah *terang dunia*. Ia mengatakan bahwa Ia *datang dari atas*. Ia mengatakan banyak hal yang mereka tidak mau dengar. Saudara dapat membacanya dalam Injil Yohanes 8. Dalam beberapa paragraf berikut ini, kita akan menekankan beberapa hal yang terdapat dalam pasal tersebut.

Orang-orang Farisi menyombongkan diri kepada Yesus. Mereka mengatakan bahwa mereka adalah keturunan Abraham. Yesus menunjukkan kepada mereka bahwa walaupun mereka adalah keturunan Abraham, secara jasmani, namun mereka bukan anak-anak Abraham yang sejati (ayat 33-39). Akhirnya Yesus berkata kepada mereka, "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya" (ayat 51).

Ketika mendengar hal itu, mereka menuduh Ia kerasukan setan! Mereka menegaskan bahwa Abraham, bapa mereka, telah mati (ayat 53). Semua orang mengetahui hal itu! Tetapi Yesus meneruskan pembicaraannya tentang Abraham dan menunjukkan kepada mereka bahwa kehidupan Abraham tidak berakhir dengan kematian jasmani. "Abraham bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hari-Ku dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita" (ayat 56).

Orang-orang Farisi itu berkata, "Umur-Mu belum sampai lima puluh tahun dan Engkau telah melihat Abraham?" Yesus menjawab, "Aku berkata

kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada” (ayat 57-58). Fakta-fakta ini membuat orang-orang yang tidak percaya itu menjadi marah sekali hingga mereka mengambil batu untuk melempari Yesus (ayat 59).

Pada waktu lain, Yesus mengungkapkan lebih banyak lagi mengenai kegiatan Abraham setelah kematiannya yang jasmani. Lukas 16:19-31 mencatat suatu kisah yang diceritakan oleh Yesus. Cerita ini tidak menyerupai perumpamaan karena di sini Yesus menyebutkan nama orang yang terlibat dalam cerita ini. Dalam cerita ini, Yesus menceritakan suatu percakapan antara Abraham dan seorang kaya yang tak beriman, yang melihat Lazarus sedang duduk di pangkuan Abraham. Jadi, bila saudara belajar tentang Abraham dalam Alkitab, ingatlah bahwa kisahnya tidak hanya berakhir di situ!

Musa dan Elia adalah orang-orang hidup. Ratusan tahun setelah mereka meninggal, mereka tampak sedang bercakap-cakap dengan Yesus di atas sebuah bukit. Mereka berbicara dengan Yesus tentang kematian-Nya yang akan datang. “Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia. Keduanya menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang tujuan kepergian-Nya yang akan digenapi-Nya di Yerusalem” (Lukas 9:28-31). Bila saudara belajar tentang Musa dan Elia dalam Alkitab, ingatlah bahwa kisah mereka tidak hanya berakhir di situ!

Ibrani 11 “meringkaskan” riwayat kehidupan orang-orang percaya dalam Perjanjian Lama, yang hidup dan mati dalam iman. Pernyataan “dalam iman mereka semua ini telah mati” (ayat 13) menyatakan bahwa orang-orang ini masih hidup.

Tidak ada kitab yang dapat memuat kisah semua riwayat hidup yang dimulai di dunia dan kini masih berlangsung di surga. Tetapi, dalam kitab Ibrani 12:22-24, kita menjumpai suatu ringkasan tentang kehidupan di surga, “Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi . . . kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah, . . . kepada jemaat anak-anak sulung, yang namanya terdaftar di surga, . . . kepada Allah yang menghakimi semua orang, . . . kepada roh-roh orang-orang benar yang telah menjadi sempurna, . . . kepada Yesus, Pengantar perjanjian baru, . . . kepada darah pemercikkan.”

Sebagai orang percaya saudara sudah menjadi warga dalam masyarakat yang benar itu! Belajarlah menelaah kehidupan orang-orang dalam Alkitab dengan mengingat fakta-fakta ini. Belajarlah untuk beriman dari iman mereka! Belajar dari pengalaman-pengalaman mereka selama di dunia seperti yang Allah

maksudkan bagi saudara. Ikutlah jejak mereka agar saudara dapat mewarisi hidup kekal seperti yang mereka itu!

1 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan berikut yang BENAR?

- a) Yesus berbicara tentang kehidupan setelah kematian sebagai sesuatu yang hanya ada di masa depan.
- b) Yesus berbicara tentang Abraham sebagai orang yang hidup sekarang ini.
- c) Yesus tidak pernah menyebut kehidupan setelah kematian.

2 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan ini yang BENAR.

- a) Musa dan Elia (tetap mati) setelah meninggalkan dunia ini.
- b) Tokoh-tokoh Alkitab hanyalah orang-orang yang ada dalam buku cerita saja.
- c) Kitab Ibrani pasal 11 menekankan iman lebih dari semua hal yang lain.

JENIS-JENIS BIOGRAFI

Tujuan 2. *Menuliskan keempat bentuk dasar biografi dalam Alkitab dan menjelaskan alasan penulis dalam menggunakan tiap-tiap bentuk itu.*

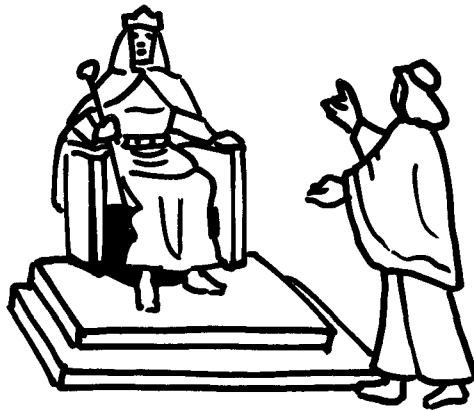
Biografi yang Menyajikan Fakta

Informasi yang bersifat biografi ada dalam Alkitab oleh karena maksud-maksud khusus yang ada dalam pikiran penulis. II Timotius 3:16 mengajarkan bahwa semua tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat. Allah mengilhami penulis-penulis itu untuk mencantumkan keterangan-keterangan yang dikehendaki-Nya. Nampaknya ada empat alasan pokok yang menyebabkan penulis-penulis Alkitab memasukkan keterangan-keterangan biografi dalam Alkitab.

Alasan pertama hanyalah *mencatat fakta-fakta sebagai catatan saja*. Jenis ini dinamakan *biografi yang menyajikan fakta*. Biografi seperti ini hanya menceritakan fakta-fakta dalam bentuk cerita. Ini adalah bentuk umum data-data biografis yang kita jumpai dalam Alkitab, dan bentuk ini dapat dipelajari dengan mudah berkenaan dengan berbagai tokoh dalam Alkitab. Saudara akan melihat bahwa keempat tujuan yang mungkin dipunyai seseorang untuk mempelajari kehidupan seorang tokoh Alkitab, berhubungan langsung dengan keempat tujuan yang sama yang dipunyai seorang penulis pada waktu ia mencantumkan informasi itu.

Biografi yang Menyajikan Ajaran

Alasan kedua si penulis untuk mencatat informasi biografis ialah untuk menggunakan cerita itu (tentang kehidupan seseorang) sebagai *sarana untuk mengajarkan pelajaran sejarah*. Dalam hal ini, fakta-fakta itu lebih dari sekedar catatan biasa. Fakta-fakta itu dimaksudkan untuk mengajar. Seluruh masa kehidupan tokoh itu dipelajari dengan memberi perhatian khusus bagaimana pekerjaan Allah dalam hidupnya itu berpengaruh atas bangsanya. Bilamana maksud biografi semacam ini ialah mengajarkan sejarah, maka kisah hidup tokoh yang dipelajari itu tidak sepenting tema utama, yaitu perhatian dan pemeliharaan Allah kepada umat-Nya. Contoh-contoh bentuk biografis ini hanya sedikit karena jumlah orang yang mempunyai peranan penting dalam sejarah terbatas. Namun, orang-orang seperti Daniel, Paulus, Abraham, Ishak, Yusuf dan lain-lain dapat dimasukkan dalam kelompok ini.



Biografi yang Menyajikan Watak

Mungkin alasan ketiga si penulis untuk mencatat informasi biografis ini ialah *mengajarkan watak*. Hal ini erat sekali hubungannya dengan biografi yang menekankan ajaran, hanya saja berbeda pandangannya. Dalam hal ini penulis terutama sekali tertarik kepada penyajian fakta-fakta yang berhubungan dengan perkembangan rohani dan watak orang yang sedang dipelajari.

Raja-raja Israel dan Yehuda dapat kita gunakan untuk jenis penelaahan ini. Seluk beluk kehidupan mereka diungkapkan dengan cermat bersama-sama dengan pernyataan Allah tentang mereka. Pernyataan ini dapat berbentuk pujian atau penghukuman yang keras. Banyak orang dalam Alkitab dapat digunakan untuk bentuk penelaahan ini: murid-murid Yesus, nabi-nabi dan

orang-orang saleh dari berbagai lapisan masyarakat yang kisah hidupnya ada dalam Alkitab.

Biografi yang Menyajikan Bukti

Alasan keempat (dan yang kurang umum) bagi pencatatan keterangan biografis dalam Alkitab ialah *pembuktian suatu pokok*. Fakta-fakta dalam kehidupan seseorang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang sesuatu. Kadang-kadang saudara melihat tujuan ini nyata dalam kitab Injil-Injil yang mengisahkan kehidupan Yesus, atau dalam tuisan-tulisan rasul Paulus.

3 Alkitab memuat fakta-fakta tentang kehidupan orang-orang (keterangan biografis) karena:

- a) unsur kebetulan.
- b) tujuan khusus yang ada dalam pikiran penulis.
- c) kepentingan fakta-fakta itu untuk pembaca-pembaca.

4 Cocokkanlah tiap-tiap keterangan biografis di sebelah kanan dengan alasan-alasan penulis menggunakan keterangan itu (di sebelah kiri).

- | | |
|---|------------------------------------|
|a Semata-mata untuk mencatat fakta-fakta. | 1) Biografi yang menyajikan watak |
| b Mengajarkan pelajaran-pelajaran sejarah. | 2) Biografi yang menyajikan fakta |
| c Mengajarkan watak. | 3) Biografi yang menyajikan bukti |
| d Membuktikan suatu pokok. | 4) Biografi yang menyajikan ajaran |

Ringkasan Biografis

Langkah-langkah dasar dalam penelaahan biografis adalah sama semuanya. Perbedaannya terletak pada *banyaknya* bahan dan *jenis* bahan yang saudara temukan. Maksud penulis mendiktekan pemilihan bahan untuk dicatat. Maksud ini akan sangat mempengaruhi tujuan belajar saudara.

Untuk keempat bentuk penelaahan biografis ini saudara harus membaca, mengamati, dan membuat catatan. Kemudian, saudara harus membuat ikhtisar dari catatan-catatan itu dengan maksud untuk membantu saudara menafsirkan informasi yang telah saudara kumpulkan. Hal-hal yang saudara temukan, dan bagaimana hal-hal itu dapat ditempatkan dalam susunan, akan menentukan pokok-pokok utama dalam ikhtisar saudara.

Bila saudara sedang menyelidiki *biografi yang menyajikan fakta*, hanya untuk menyebutkan fakta-fakta yang perlu dicatat, maka pokok-pokok utama dalam ikhtisar saudara dapat berupa:

- I. Kelahiran dan Masa Muda
- II. Pertobatan dan Pelayanan
- III. Hubungan dengan Orang-orang Lain
- IV. Penilaian Watak
- V. Akhir Pengalaman-pengalaman Hidup dan Kematian
- VI. Tujuan Pengarang untuk Menulis



Sub-pokok dan seluk beluk akan disusun sekitar kerangka ini. Mungkin saudara tidak mendapatkan fakta-fakta untuk tiap bagian ini, tetapi saudara akan menggunakan apa pun yang dapat saudara jumpai.

Ikhtisar jenis-jenis penelaahan biografis lainnya akan mengikut pola yang sama, walaupun penekanannya akan berbeda. Dalam jenis *pembuktian*, saudara akan berusaha untuk mengerti pokok apakah yang hendak dibuktikan oleh penulis. Ia hendak meyakinkan apakah pada seseorang? Siapakah yang hendak diyakinkannya? Dalam jenis yang *menekankan watak*, kehidupan rohani seseorang dan pengaruhnya pada orang lain akan merupakan pokok utama, dan keterangan lainnya hanya sekedar merupakan pelengkap.

Kadang-kadang orang yang sama disebutkan dalam beberapa kitab dalam Alkitab. Dalam hal ini saudara membutuhkan sebuah konkordansi Alkitab untuk mendapatkan semua keterangan. Dalam konkordansi Alkitab kata-kata dari Alkitab dituliskan dalam susunan abjad, bersama dengan tempatnya dalam Alkitab. Bila saudara tidak mempunyai konkordansi Alkitab, saudara dapat

menggunakan *metode kitab*. Yaitu dapatkan semua keterangan yang ada dalam suatu buku dan susunlah penelaahan saudara sekitar keterangan ini.

5 Tuliskanlah huruf **B** bila pernyataan ini benar dan **S** bila salah.

- **a** Penulis-penulis Alkitab mempunyai empat maksud utama untuk mencantumkan informasi biografis dalam Alkitab.
- **b** Ada empat metode yang sama sekali berbeda untuk menyelidiki kehidupan seorang tokoh dalam Alkitab.
- **c** Langkah-langkah dasar penyelidikan untuk tiap-tiap jenis penelaahan biografis seorang tokoh Alkitab adalah sama.
- **d** Konkordansi Alkitab mutlak perlu untuk penelaahan biografis.
- **e** Dasar bagi penelaahan kehidupan seorang tokoh Alkitab ialah pembacaan teks dengan cermat, mengamati, dan mencatat apa yang saudara temukan.

PROSEDUR PENELAAHAN BIOGRAFIS

Tujuan 3. *Menentukan tiga langkah dasar dalam prosedur penelaahan biografis dan menunjukkan urutannya.*

Mengumpulkan Data

Bagian pertama langkah yang permulaan dalam penelaahan biografis adalah membaca dengan cermat. Saudara membaca untuk mengumpulkan keterangan. Dalam langkah ini kecakapan saudara untuk mengamati juga penting. Saudara harus menulis keterangan-keterangan yang saudara dapatkan.

Seorang penulis pernah menyarankan agar semua keterangan yang saudara temukan dituliskan pada potongan-potongan kertas. Bila sudah waktunya untuk menyusun bahan itu dalam suatu bentuk, potongan-potongan itu dapat saudara pindah-pindahkan agar sesuai dengan ikhtisar. Ikhtisar ini dapat diperbaiki berdasarkan pengelompokan kertas-kertas catatan itu. Entah saudara menggunakan metode itu atau hanya membuat catatan dalam buku catatan, hal-hal yang akan dibicarakan dalam dua paragraf berikut inilah yang akan saudara cari.

Catatlah semua nama yang disebutkan. Bukan saja nama orang yang sedang saudara pelajari, tetapi juga nama-nama orang dan tempat yang ada hubungannya dengan orang ini. Tulislah semua tindakan (kata-kata kerja) yang ada hubungannya dengan tokoh itu atau dengan orang lain yang ada hubungan dengan kisahnya. Saudara perlu memperhatikan sifat persahabatan tokoh itu dan zaman di mana dia dan teman-teman sebayanya hidup.

Saudara harus memperhatikan keterangan-keterangan mengenai orang tua tokoh itu dan kaum kerabatnya yang lain. Tulislah hal-hal sekitar keahirannya, pendidikan masa kecil, kehidupan di rumah dan arti nama atau nama-namanya. Kehidupannya tokoh itu selanjutnya juga penting. Perhatikanlah perjalanan, ajaran, keberhasilan, kegagalan, dan pengaruhnya pada generasinya sendiri atau pada generasi-generasi kemudian. Carilah semua keterangan yang dapat saudara jumpai mengenai sifat-sifat pribadinya, watak, krisis-krisis kehidupan, dan keberhasilannya dalam pekerjaan. Amatilah juga seluk beluk kehidupan anak-anaknya.

Sebagaimana dapat saudara lihat, daftar kemungkinan-kemungkinannya panjang. Saudara tidak akan menemukan keterangan yang lengkap mengenai setiap orang. Dalam beberapa hal, keterangan itu begitu banyak sehingga beberapa jenis penelaahan dapat dilakukan. Tokoh-tokoh lain dalam Alkitab hanya disebut sepintas lalu, sehingga tidak dapat diadakan penelaahan yang sesungguhnya mengenai kehidupan mereka. Ada periode-periode dalam kehidupan beberapa tokoh yang dicatat secara cermat, tetapi keterangan-keterangan lainnya hilang.

6 Untuk melaksanakan penelaahan biografis tentang seorang tokoh Alkitab, saudara perlu membaca kitab itu dan mencatat

- a) semua yang ada sangkut-pautnya dengan kehidupan atau pengaruhnya.
- b) semua kata benda dan kata kerja, baik yang berhubungan dengan tokoh ini maupun tidak.
- c) apa yang dikatakan mengenai tokoh ini dalam buku-buku yang bukan di Alkitab.

7 Apakah bagian pertama langkah permulaan dalam penelaahan biografis?

.....

Menafsirkan Data

Semua data yang sudah saudara kumpulkan pada langkah pertama dalam penelaahan biografis, kini harus ditafsirkan pada langkah yang kedua. Jenis

bahan yang telah saudara temukan akan menentukan jenis penelaahan yang dapat saudara selesaikan.

Mungkin saudara mempunyai daftar fakta-fakta dalam Alkitab hanya untuk catatan pelengkap saja. Dalam hal ini, penelaahan biografis saudara akan merupakan cerita biasa dengan fakta-fakta yang disajikan dalam cara yang informatif. Penelaahan ini dinamakan *biografi yang menyajikan fakta*.

Bila seluk beluk kehidupan tokoh yang saudara selidiki berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sejarah yang lebih luas, saudara akan merencanakan *biografi yang menyajikan ajaran*. Ini akan merupakan penelaahan di mana bagian cerita kehidupan seseorang digunakan untuk mengajarkan pelajaran sejarah.

Bila saudara menjumpai bahwa penulis memasukkan banyak keterangan mengenai watak seseorang, entahlah wataknya baik atau buruk, maka maksud penulis akan mempengaruhi tujuan penelaahan saudara. Maksud penulis untuk mengajarkan sesuatu tentang watak akan menuntun saudara dalam mempelajari (bahkan mungkin mengajar) sesuatu tentang karakter. Ini adalah jenis penelaahan yang dinamakan *biografi yang menyajikan watak*.

Pada beberapa tempat, saudara mungkin menjumpai bahwa penulis memasukkan keterangan biografis untuk membuktikan sesuatu. Ingatlah bahwa kita telah menamakan jenis keterangan ini *pembuktian*.

Menyusun Data

Penyusunan data merupakan langkah ketiga dalam prosedur penelaahan biografis. Untuk *biografi yang menyajikan fakta* saudara akan membagi fakta-fakta dalam beberapa golongan. Dalam permulaan pelajaran ini saudara telah diberi pokok-pokok utama untuk contoh ikhtisar. Sub-pokok dan seluk beluk akan disusun sekitar pokok-pokok utama itu.

8 Lihatlah kembali pada bagian-bagian tentang Jenis-jenis Biografi; dapatilah contoh ikhtisar “pokok utama” yang disarankan dan tuliskanlah dalam buku catatan saudara. (Bila dalam penelaahan mendatang saudara berniat untuk mengembangkannya atau mengubahnya, lakukanlah itu dengan leluasa. Ikhtisar apa pun hanya merupakan saran.)

Untuk *biografi yang menyajikan ajaran*, susunlah bahan itu menjadi bagian-bagian. Bagian-bagian itu merupakan periode-periode penting dalam kehidupan tokoh itu. Tiap-tiap periode akan diberi judul. Hal-hal yang terjadi dalam kehidupan orang itu selama periode tertentu akan ditempatkan di bawah judul periode itu. Sebagai contoh, kehidupan Yusuf (Kejadian 37-50) mungkin dapat dibagi menjadi tiga bagian utama: kehidupan masa mudanya bersama keluarganya, kehidupannya sebagai hamba di Mesir, dan kehidupannya sebagai penguasa di Mesir. Titik akhir tiap-tiap periode itu adalah krisis yang memulai periode berikutnya. Dalam hal Yusuf, bagian tentang masa mudanya bersama keluarganya berakhir dengan peristiwa penting di mana ia dijual sebagai budak kepada kafilah yang menuju tanah Mesir. Periode perbudakannya berakhir dengan peristiwa penting, yaitu kesanggupannya untuk mengartikan mimpi raja Mesir.

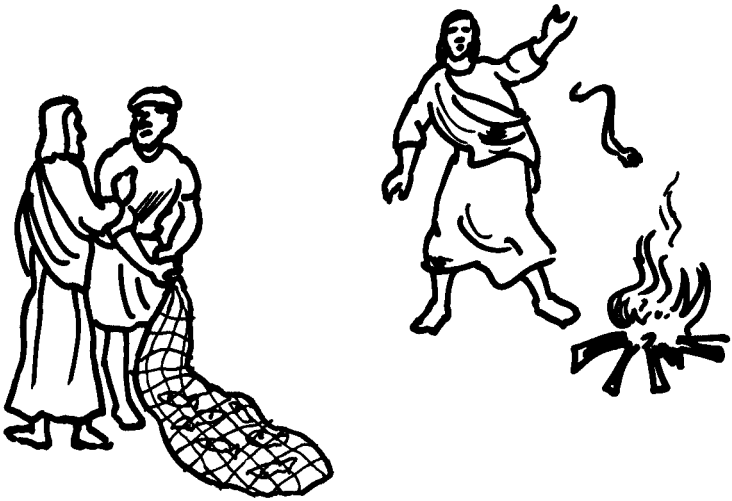
9 *Biografi yang menyajikan ajaran* adalah jenis penelaahan biografi di mana keterangannya diatur menurut

- a) periode-periode utama dalam kehidupan seorang tokoh.
- b) teman-teman dan hubungan-hubungan seorang tokoh.
- c) kelahiran dan pendidikan pada masa muda seorang tokoh.

Biografi yang menyajikan watak ditulis dengan maksud untuk menyelidiki watak seseorang dan perkembangan rohaninya. Oleh sebab itu, keterangan-keterangan harus disusun sekitar bagian-bagian yang berhubungan dengan watak. Pokok-pokok utamanya mungkin dapat dipusatkan pada keputusan-keputusan yang dibuat oleh tokoh itu yang merupakan petunjuk kepada wataknya. Sub-pokok di bawah keputusan-keputusan utama ini mungkin berupa pengaruh-pengaruh pribadi ataupun pengaruh-pengaruh lingkungan yang ada sangkut pautnya dengan keputusan-keputusan tadi. Judul-judul lainnya mungkin menyebut sifat-sifat pribadi yang menonjol, prestasinya yang utama, pengalaman-pengalaman rohani, dan petunjuk-petunjuk yang mungkin didapatkan dalam hubungannya dengan orang-orang lain.

10 *Biografi yang menyajikan watak terutama mengenai*

- a) tahap-tahap utama dalam kehidupan seseorang.
- b) sifat-sifat moral dan etika seseorang.
- c) kelahiran dan pendidikan masa muda seseorang.



Bila saudara mempelajari kehidupan seseorang dan saudara menduga bahwa tujuan biografis penulis adalah membuktikan, saudara terlebih dahulu akan berusaha mendapatkan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini, “Ke arah kesimpulan apakah penulis hendak membawa pembacanya?” “Apakah yang hendak dibuktikannya?” Kemudian, saudara harus menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, “Apakah fakta-fakta biografis digunakan untuk *melukiskan* pembuktian? Ataukah untuk *menitikberatkan* pembuktian? Apakah fakta-fakta itu digunakan untuk *membuktikan* argumentasi?” Akhirnya, pertimbangkanlah apakah *urutan cerita* (urutan peristiwa-peristiwa), *moral cerita*, dan *watak tokoh*, menguatkan pembuktian.

- 11 Baca Kisah 22. Dalam pasal ini Rasul Paulus mengemukakan pembelaannya dengan cara memberikan kisah kehidupannya sendiri. Setelah membaca bagian ini, jawablah beberapa pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.
- a Kepada kesimpulan apakah Lukas si penulis, berusaha membawa pembacanya? Apakah kesimpulan ini berbeda dengan tujuan khotbah Paulus?
 - b Pada saat peristiwa ini, siapakah orang-orang yang hendak diyakinkan oleh Paulus?
 - c Apa fakta-fakta biografis yang diketengahkan Paulus digunakan untuk *melukiskan*, *menitikberatkan*, atau *membuktikan* argumentasi?
 - d Apakah *urutan peristiwa-peristiwa* berhubungan dengan pembuktian?
 - e Apakah *moral cerita* ada hubungannya dengan pembuktian?
 - f Apakah *watak tokoh* ada hubungannya dengan pembuktian?

PENELAAHAN BIOGRAFIS NABI AMOS

Tujuan 4. *Membuat ikhtisar biografis kehidupan Amos menurut teks.*

Bagian ini menekankan penerapan penelaahan biografis. Ikhtisar kitab Amos yang akan saudara buat berbeda dengan contoh ikhtisar yang diberikan dalam bagian *Jenis-jenis Biografi*. Ini merupakan ikhtisar *tekstual* yang mengikuti urutan ayat-ayat sebagaimana terdapat dalam kitab Amos. Langkah-langkahnya sama dengan yang dipakai untuk semua jenis penelaahan biografis.

Langkah 1: Bacalah kitab Amos untuk mengumpulkan keterangan (data) sebagaimana yang sudah dibicarakan dalam bagian *prosedur*. Jangan lupa mencatat ayat penunjuk untuk setiap keterangan penting yang saudara jumpai, bersama dengan keterangan itu sendiri.

Langkah 2: Dengan menggunakan catatan yang telah saudara buat pada langkah 1, berusaha untuk memutuskan apakah yang mungkin menjadi maksud Amos ketika memasukkan pernyataan-pernyataan biografis dalam kitabnya yang terutama merupakan kitab nubuat.

12 Tulislah kata *maksud* dalam buku catatan saudara. Setelah itu, tulislah pendapat saudara tentang maksud Amos menceritakan sedikit kisah kehidupannya dalam kitab ini.

Langkah 3: Susunlah ikhtisar tekstual saudara. Bagilah suatu halaman buku catatan saudara menjadi empat kolom seperti yang saudara lihat di halaman 167.

Judul-judul kolom itu sendiri sebenarnya cukup jelas. Sementara saudara mengerjakan latihan-latihan berikut, tuliskanlah jawaban-jawaban saudara pada tempat yang tepat.

13 Tulislah Amos 1:1 dalam kolom ayat penunjuk pada ikhtisar saudara. Tulislah enam fakta hasil pengamatan dari ayat ini pada kolom *fakta*.

14 Dari hasil pengamatan ini adakah saudara memikirkan beberapa pertanyaan yang tak terjawab dan saudara ingin mendapatkan keterangan lebih banyak tentangnya? Tulislah pertanyaan-pertanyaan itu pada kolom *pertanyaan*.

Untuk memperoleh *jawaban* pertanyaan saudara, saudara harus memanfaatkan sumber-sumber apa pun yang ada pada saudara. Mungkin saudara mendapatkan beberapa jawaban dalam waktu seminggu. Beberapa jawaban lain memerlukan waktu bertahun-tahun, khususnya kalau saudara tidak memiliki buku-buku atau peta-peta untuk saudara pelajari. Apakah ini berarti saudara tidak perlu menanyakan pertanyaan-pertanyaan itu? Tidak, bila saudara ingin menjadi seorang penelaah Alkitab yang sungguh-sungguh, saudara harus belajar mengajukan pertanyaan. Mungkin saudara merasa frustrasi bila saudara tidak ada sumber untuk mendapatkan jawabannya, tetapi kelak saudara akan dapat menemukan sumber bahan yang lebih banyak untuk digunakan. Sarjana yang paling unggul pun masih mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang tak terjawab. Jadi, tulislah pertanyaan-pertanyaan saudara sekalipun pada saat itu jawabannya belum saudara dapatkan. Saudara akan menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dalam latihan-latihan berikut di dalam buku pelajaran. Tulislah jawaban saudara untuk pertanyaan-pertanyaan ini pada kolom *jawaban*, di samping pertanyaan-pertanyaan. Kemudian bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang telah kami sarankan.

Ikhtisar Biografis Nabi Amos			
Ayat Petunjuk	Fakta-fakta	Pertanyaan	Jawaban

- 15 Tulislah Amos 3:8 pada kolom *ayat penunjuk*.
- a Tulislah pada kolom *fakta* hasil pengamatan berdasarkan Amos 3:8.
 - b Bacalah Yoel 3:16 dan Amos 1:2. Kemudian tulislah pertanyaan berikut ini pada kolom *pertanyaan*: Apakah pengaruh suara Allah terhadap alam seperti yang dikatakan Yoel dan Amos? Sekarang, tulislah jawaban saudara pada kolom *jawaban* dan kemudian bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban kami.

16 Tulislah Amos 5:1 pada kolom *ayat penunjuk*.

- a Tulislah pada kolom *fakta* hasil pengamatan berdasarkan Amos 5:1.
- b Berkenaan dengan pengamatan yang telah kita buat dalam latihan ini, tulislah *pertanyaan* berikut ini pada kolom pertanyaan: Mengapa? Sekarang, bacalah Amos 5:3. Kemudian tulislah jawaban saudara untuk pertanyaan ini pada kolom *jawaban*.

17 Dalam kitab Amos 7:1, 3, 7; dan 8:1 empat kali disebutkan sesuatu yang memberikan keterangan pribadi mengenai nabi ini. Tulislah keterangan ini dalam kolom *fakta*.

18 Tulislah Amos 7:10 pada kolom *ayat penunjuk*. Sekarang tulislah pada kolom *fakta* hasil pengamatan berdasarkan ayat ini.

19 Bacalah Amos 7:14 dengan saksama. Carilah tiga fakta hasil pengamatan saudara tentang ayat ini dan tuliskanlah fakta-fakta tersebut pada kolom *fakta*.

Nampaknya biografi macam apakah Amos 7:14 itu? Apakah itu *biografi yang menyajikan fakta*, *biografi yang menyajikan ajaran*, *biografi yang menyajikan watak*, atau *membuktikan*? Bagian ini nampaknya lebih condong pada *membuktikan*.

20 Tulislah pertanyaan berikut ini pada kolom *pertanyaan* sesudah fakta-fakta yang saudara daftarkan berdasarkan Amos 7:14: Apakah yang hendak Amos buktikan dalam argumentasinya? Sekarang, tulislah *jawaban* saudara pada kolom *jawaban*.

soal-soal untuk menguji diri

Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat untuk tiap-tiap pertanyaan berikut.

1 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan berikut yang melukiskan tokoh-tokoh Alkitab dengan tepat?

- a) Dalam kenyataannya tokoh-tokoh Alkitab tidak pernah ada atau hidup.
- b) Tokoh-tokoh Alkitab sekarang sudah mati.
- c) Tokoh-tokoh Alkitab masih hidup sampai sekarang ini.

2 Yang manakah di antara istilah-istilah berikut ini yang TIDAK termasuk salah satu jenis biografi dalam Alkitab?

- a) Pengumpulan data.
- b) Biografi yang menyajikan watak.
- c) Biografi yang menyajikan bukti.
- d) Biografi menyajikan fakta.

3 Tekanan utama biografi yang menyajikan ajaran ialah

- a) membuktikan suatu pokok.
- b) mengajarkan pelajaran-pelajaran sejarah.
- c) mengajarkan watak.

4 Dalam prosedur penelaahan biografis, saudara baru membawa bahan itu ketika saudara mulai

- a) menyusun data-data saudara.
- b) mengumpulkan data-data saudara.
- c) membuat ikhtisar tekstual saudara.

5 Urutan yang saudara gunakan untuk mengolah keterangan dalam penelaahan biografis ialah:

- a) mengumpulkan, menyusun, menafsirkan.
- b) menyusun, menafsirkan, mengumpulkan.
- c) menafsirkan, mengumpulkan, menyusun.
- d) mengumpulkan, menafsirkan, menyusun.

6 Dalam pasal ini, penelaahan kita terhadap kitab Amos paling banyak menekankan

- a) penerapan penelaahan biografis.
- b) pendahuluan penelaahan biografis.
- c) jenis-jenis biografis.
- d) urutan langkah-langkah penelaahan biografis.

7 Ikhtisar kitab Amos yang sementara saudara buat dinamakan

- a) ikhtisar referensi.
- b) ikhtisar fakta.
- c) ikhtisar tekstual.

Jawaban pertanyaan dalam urutan pasal

- 10** b) sifat-sifat moral dan etika seseorang.
- 1** b) Yesus berbicara tentang Abraham sebagai orang yang hidup sekarang ini.
- 11** a) Khotbah Paulus dan catatan Lukas tentang khotbah itu dimaksudkan untuk menunjukkan melalui kehidupan dan pengalaman Paulus dalam Yesus Kristus adalah penganan dan penyempurnaan agama orang-orang Yahudi.
- b) Orang-orang Yahudi, "hai saudara-saudara dan bapak-bapak" (ayat 1).
- c) Dalam persoalan Paulus, ketiganya merupakan faktor. Ia memakai fakta-fakta kehidupannya untuk menggambarkan semangatnya sebagai orang yang kelahiran dan berpendidikan Yahudi. Ia memakai kesaksian pribadinya untuk membuktikan bahwa ia memahami apa yang dibicarakannya.
- d) Ya, masa muda Paulus sebagai orang Yahudi yang setia membawa kepada pengalaman-pengalaman di kemudian hari.
- e) Ya, pelajaran yang terdapat dalam cerita itu menunjukkan bahwa Paulus mengizinkan Stefanus dilempari batu dan menganiaya orang-orang Kristen oleh karena pengertian yang salah akan tanggung jawab moral.
- f) Ya, Paulus mengharapkan reputasinya sebagai orang Yahudi yang terdidik dengan pendirian susila yang tinggi akan menolong dia memenangkan kasus tersebut.
- 2** c) Kitab Ibrani pasal 11 menekankan iman lebih dari semua hal yang lain.
- 12** Kemungkinan maksud Amos mencantumkan fakta-fakta kehidupannya dalam kitabnya adalah sebagai berikut: Mungkin Amos ingin menunjukkan bahwa sebagai nabi ia seorang yang jujur dan dapat dipercaya. Dengan menceritakan sesuatu tentang hidupnya dahulu dan bagaimana ia menjadi seorang nabi, ia menunjukkan bahwa ia tidak meminta pekerjaan seorang nabi (7:15). Kenyataan bahwa Allah memerintah Amos bernubuat menunjukkan bahwa ia menubuatkan kebenaran.
- 3** b) tujuan-tujuan khusus yang ada dalam pikiran penulis.
- 13** 1. Amos adalah seorang gembala domba.
 2. Amos berasal dari desa Tekoa.
 3. Allah menyatakan beberapa hal kepada Amos.
 4. Pernyataan ini mengenai Israel.
 5. Gempa bumi terjadi dua tahun sebelum pernyataan ini.
 6. Uzia adalah raja Yehuda dan Yerobeam adalah raja Israel.

-
- 4 a 2) Biografi yang menyajikan fakta
b 4) Biografi yang menyajikan ajaran
c 1) Biografi yang menyajikan watak
d 3) Biografi yang menyajikan bukti
- 14 Pertanyaan-pertanyaan yang disarankan untuk diselidiki lebih lanjut: 1) Di manakah Tekoa? 2) Kapanakah orang-orang ini memerintah sebagai raja? 3) Bilamanakah gempa bumi ini terjadi? Apakah gempa bumi ini disebutkan di tempat lain?
- 5 a Benar
b Salah
c Benar
d Salah
e Benar
- 15 a Tuhan yang mahakuasa berbicara kepada manusia. (Ini bukan satu-satunya jawaban yang benar.)
b Langit dan bumi bergoncang dan keringlah padang dan rumput.
- 6 a) semua yang ada sangkut pautnya dengan kehidupan atau pengaruhnya.
- 16 a Tuhan menyanyikan nyanyian pemakaman atas Israel.
b Karena hampir semua tentara Israel mati dalam pertempuran.
- 7 Membaca dengan saksama.
- 17 Tuhan memperlihatkan penglihatan-penglihatan kepada Amos.
- 8 I. Kelahiran dan Masa Muda
II. Pertobatan dan Pelayanan
III. Hubungan Dengan Orang-orang Lain
IV. Penilaian Watak
V. Akhir Pengalaman-pengalaman Hidup dan Kematian
VI. Tujuan Pengarang untuk Menulis
- 18 Amos dituduh melakukan persepakatan jahat oleh Amazia, imam di Betel.
- 20 Bahwa ia bukannya mencari nafkah dengan jabatan nabi.
- 19 1. Amos tidak bernubuat untuk mendapat bayaran.
2. Amos adalah seorang gembala.
3. Amos adalah pemungut buah ara hutan.
- 9 a) periode-periode utama dalam kehidupan seorang tokoh.